



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 18 Desember 2013

Halaman: VIII

▶ PEKAN BUDAYA

Ada Menu Baru di PBTY

JOGJA-Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) 2014 bakal memasukkan menu acara baru berupa tari khas Tionghoa. Sejauh ini masih dalam pembicaraan apakah konsep tarian akan dibuat menjadi perlombaan atau tidak.

Joko Nugroho
joko@harianjogja.com

Sie Acara PBTY, Anggi Minarni mengatakan masih terus melakukan penggodaan ide akankah tarian ini akan menjadi lomba atau tidak. Pasalnya sudah banyak atraksi yang dilombakan dalam PBTY ke-9.

"Belum tahu konsepnya mau seperti apa? Jika hanya pertunjukan biasa, memang setiap tahun sudah ada atraksi tari-tarian ini. Namun jika dinilai, kami memperhitungkan banyaknya perlombaan yang akan digelar," jelas Anggi saat dihubungi *Harian Jogja*, Selasa (17/12).

Anggi menekankan, apapun bentuk acara yang akan diadakan ini dia berharap tidak melecing dari spirit awal, yakni pentas kebudayaan. Jadi meskipun dilombakan, dia berharap bukan berlandaskan kemeriahinan saja, pemenang harus bisa menyuguhkan ciri khas budaya yang melekat pada tarian itu.

"Kalau bisa malah ada unsur akulturasi budaya Tionghoa dan Jogja. Jadi benar-benar pesta ini untuk rakyat DIY seluruhnya. Dan bisa menjaga keistimewaan yang sudah ada, yakni keberagaman itu sendiri," jelas Anggi.

Sekretaris Jogja Chinese Art and Culture Center (JCACC), Feni Wiendrayati membenarkan adanya ide acara ini. Namun pihaknya belum bisa berbicara banyak, pasalnya hingga kini pengurus JCACC masih fokus pada pembentukan panitia inti.

"Kami masih fokus pembentukan panitia inti acara PBTY 2014 mendatang. Memang sudah ada susunan panitia. Tahun ini kami juga melibatkan dan bekerja sama dengan Pemkot Jogja," kata Feni.

**SUSUNAN PANITIA
PEKAN BUDAYA TIONGHOA YOGYAKARTA IX 2014**

Tema: PBTY Melestarikan Budaya Meneguhkan Ke-Indonesiaan

Pelindung Sri Sultan Hamengku Buwono X (Gubernur DIY) Sri Paduka Paku Alam IX (Wakil Gubernur DIY) Walikota Jogja Wakil Walikota Jogja	Penasihat 1. Muspida Kota Jogja 2. Ariyanto Tirtowinoto (Yayasan Bhakti Loka) 3. Harry Setio (Perkumpulan Budi Abadi/ Hoo Hap Hwee) 4. Jimmy Sutanto (Perhimpunan Fu Qing) 5. Soekeno (Paguyuban Hakka) 6. Frananto Hidayat (Perhimpunan Warga Cantonese Yogyakarta/ PERWACY) 7. Muwardi Gunawan (Paguyuban Warga Tionghoa Bhakti Putera Yogyakarta) 8. Eilyn Subiyanti (Paguyuban Alumni Sekolah Tionghoa Indonesia/ PASTI DIY) 9. Lie Sioe Fen (Persatuan Islam Tionghoa Indonesia/ PITI DIY) 10. KMT. A. Tirtodijorojo (Perkumpulan Urusan Kematian Jogjakarta/ PUKJ) 11. Arif Hallman (Perhimpunan Indonesia Tionghoa/ INTI DIY) 12. Tja Eddy Susanto (Paguyuban Mitra Masyarakat Yogyakarta/ PAMITRA) 13. Antonius Simon (Yayasan Persaudaraan Masyarakat Jogja/ YPMJ) 14. KS. Pinniwati (Hin An Hwee Koen)
Ketua Umum Ketua I Sekretaris I Bendahara I Koordinator Seksi Acara Koordinator Karnaval Stand Bazaar Perlilan Perlengkapan Humas & Publikasi Keamanan Konsumsi Usaha Dana Dokumentasi	Ketua Umum Tri Kirana KS. Pinniwati Thomas Santoso Anwar Priyadi Koei Ting Djoen, Anggi Minarni dan Dinas Pendidikan Kota Jogja Andry dan Diparbud Kota Jogja Tjundaka Prabawa Harsono Sugiarto Hans Poerwanto Adjad Soeharsono dan Polsek Gondomanan Ina Sulistyowati Soekeno (Paguyuban Hakka) Robert Pardiana

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005